



SIARAN PERS KPPU

Nomor 110/KPPU-PR/XII/2024

KPPU SETUJUI PROGRAM KEPATUHAN HUTAMA KARYA DAN BTN

Jakarta (13/12) – Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengucapkan Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha bagi PT Utama Karya (Persero) (“Utama Karya”) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”) secara terpisah pada hari ini Jumat, 13 Desember 2024 di Kantor KPPU Jakarta. Penetapan ini merupakan bentuk persetujuan KPPU atas Program Kepatuhan Persaingan Usaha yang diajukan oleh kedua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut, dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak hari ini. Sidang kepatuhan atas Utama Karya tersebut dipimpin oleh Ketua Sidang M. Fanshurullah Asa, sementara sidang kepatuhan BTN dipimpin oleh Ketua Sidang Mohammad Reza. Sidang tersebut diikuti secara luring oleh Anggota Sidang Aru Armando, Mohammad Noor Rofieq, Gopprera Panggabean, Budi Joyo Santoso, Rhido Jusmadi, dan Hilman Pujana.

Sebagai informasi, Utama Karya sebelumnya mendaftarkan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 27 Desember 2022. Sedangkan BTN mendaftarkan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 14 Maret 2024. Dalam sidang, kedua BUMN tersebut dinilai telah melaksanakan berbagai tahapan pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha. Antara lain dalam penyusunan program perusahaan telah menyusun Kode Etik perusahaan yang disesuaikan dengan prinsip persaingan usaha yang sehat, penyusunan panduan kepatuhan persaingan usaha, pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, serta penyusunan Laporan Pelaksanaan Penyusunan Program Kepatuhan (LP3K).

Sidang Pengucapan Penetapan hari ini diikuti oleh Direktur Utama kedua BUMN, yakni Budi Harto (Direktur Utama Utama Karya) dan Nixon LP Napitupulu (Direktur Utama BTN) beserta beberapa jajaran direksi dan manajemen kedua perusahaan. Penetapan Program Kepatuhan kedua BUMN tersebut didaftarkan dengan Nomor 03/KPPU-PKP/2024 (untuk Utama Karya) dan Nomor 04/KPPU-PKP/2024 (untuk BTN). Kedua penetapan berlaku selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 13 Desember 2024. Ketua KPPU berharap kedua perusahaan menjadi pionir dan menghimbau BUMN lain untuk turut serta.

“Sebagai bagian dari BUMN, Utama Karya dan BTN diharapkan dapat menjadi pionir dalam menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat, sambil terus berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor perbankan di Indonesia. Sejalan dengan pernyataan Menteri BUMN, Rabu kemarin, kami mendorong agar semua BUMN mengikuti Program Kepatuhan sebagai bentuk pencegahan pelanggaran Undang-Undang persaingan usaha,” ujar Ketua KPPU M. Fanshurullah Asa.

###



Informasi bagi Jurnalis:

1. Siaran pers ini dipublikasikan pada **13 Desember 2024** oleh **Deswin Nur, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama pada Sekretariat KPPU**. Pertanyaan terkait siaran pers ini dapat disampaikan melalui surat elektronik di infokom@kppu.go.id atau forum jurnalis rutin yang diselenggarakan oleh KPPU.
2. Seluruh dokumen Siaran Pers KPPU juga dapat diunduh dari website kami di laman <https://kppu.go.id/siaran-pers/>. Pantau juga perkembangan kami melalui media sosial KPPU di X (@KPPU), Facebook (@KPPUINDONESIA), Instagram (@kppu_ri) dan Threads (@kppu_ri). Terima kasih.

Kata Kunci:

KPPU, Persaingan Usaha, BUMN, Program Kepatuhan, Penetapan

Usulan Tagar:

#kppu #persainganusaha #bumn #programkepatuhanpersainganusaha #ketuakppu
#fanshurullaha #penetapan